

**PERBEDAAN MAHASISWA PENERIMA BIDIK MISI DAN NON BIDIK MISI  
TERHADAP PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR  
(STUDI PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI)**

**Muhammad Yunus<sup>1</sup>, Zainal Arifin<sup>2</sup>**

**<sup>1,2</sup>Pendidikan Sosiologi-FIS UNM**

**ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Perbedaan prestasi belajar mahasiswa penerima bidik misi dan non bidik misi, dan 2) Faktor yang menyebabkan perbedaan prestasi belajar mahasiswa penerima bidik misi dan non bidik misi. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif tipe deskriptif. Jumlah informan pada penelitian ini sebanyak 16 orang yang ditentukan melalui teknik purposive sampling dengan kriteria mahasiswa pendidikan sosiologi angkatan 2015 dan 2016. penerima beasiswa bidik misi dan non bidik misi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data kualitatif tipe deskriptif melalui tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik pengabsahan data menggunakan member check. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Perbedaan prestasi belajar mahasiswa penerima bidik misi dan non bidik misi, yaitu IPK mahasiswa bidik misi lebih baik di bandingkan IPK mahasiswa non bidik misi lebih aktif dalam perkuliahan dan pengerjaan tugas, (2) Faktor yang menyebabkan perbedaan prestasi belajar mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi dan non bidikmisi yaitu faktor dari dalam meliputi minat, motivasi dan intelegensi sedangkan faktor dari luar meliputi lingkungan tempat tinggal, keluarga dan pergaulan.*

**Kata kunci:** Mahasiswa, Bidikmisi, Non Bidikmisi

**ABSTRACT**

*This study aims to find out: 1) Differences in learning achievement of students receiving bidik misi and non bidik misi, and 2) Factors that cause differences in achievement of student students who receive bidik misi and non bidik misi. This type of research is descriptive qualitative research. The number of informants in this study were 16 people who were determined through purposive sampling technique with the criteria of sociology education students in the class of 2015 and 2016. The recipients of the Bidik Misi scholarship and non-Bidik Misi scholarships. Data collection techniques are carried out, namely observation, interviews, and documentation. Descriptive qualitative data analysis techniques through three stages, namely data reduction, data presentation and conclusion. Technique of validating data using member check. The results of this study indicate that: 1) Differences in learning achievement of students of bidik misi and non bidik misi recipients, namely GPA of Bidik Misi students better than GPA of non-Bidik Misi students are more active in lectures and assignments, (2) Factors that cause differences in achievement learning students who receive bidikmisi and non bidikmisi scholarships, namely factors from within include interest, motivation and intelligence while external factors include the environment of residence, family and relationships.*

**Keywords:** Students, Bidikmisi, Non Bidikmisi.

**PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan bagian yang sangat penting untuk menjaga keberlangsungan dalam masyarakat untuk meningkat kreatifitas dan kemampuan dalam diri seseorang demi memperoleh sesuatu yang ingin dicapai melalui keterampilannya. Setiap warga Negara Indonesia diwajibkan untuk menempuh pendidikan dengan waktu yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Negara-negara maju maupun negara yang sedang berkembang mempunyai suatu kepercayaan bahwa pendidikan merupakan sarana pencerahan dalam suatu bangsa serta kesadaran dan hubungan pendidikan dengan kemajuan negara. Pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk melakukan perbaikan pada bagian

pendidikan salah satu upaya yang dilakukan pemerintah dalam menyelesaikan masalah pendidikan tersebut dengan mengalokasikan dana sebesar 20% APBN untuk kepentingan bidang pendidikan.

Dalam penjabarannya APBN tersebut dibagi diberbaga jenjang pendidikan mulai dari SD sampai pada jenjang Universitas baik dalam bentuk pemerataan pendidikan maupun dalam bentuk beasiswa. Pada tingkatan universitas, bagi mahasiswa yang kurang mampu dalam hal ekonomi/finansial namun dalam hal pengetahuan dia mampu pemerintah telah menyiapkan berbagai macam beasiswa bagi mereka, misalnya: bidikmisi, ppa, bbm, beasiswa bagi pengurus organisasi, dan sebagainya. Program beasiswa bidik misi merupakan salah satu beasiswa yang diberikan pemerintah kepada para mahasiswa yang kurang mampu dalam hal ekonomi/finansial.

Bidikmisi adalah suatu program bantuan biaya pendidikan yang diberikan dari pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mulai tahun 2010 kemarin, kepada mahasiswa-mahasiswa yang memiliki potensi akademik memadai dan kurang mampu secara ekonomi serta aktif dalam kehidupan kampus. Untuk bidik misi ialah beasiswa yang di berikan sejak calon mahasiswa dinyatakan diterima di Perguruan Tinggi selama 8 (delapan) semester untuk program S1, dan selama 6 (enam) semester untuk program diploma III dengan ketentuan penerima beasiswa berstatus mahasiswa aktif.

Mahasiswa yang memperoleh beasiswa penuh dari program bidik misi akan mendapat pemberian beasiswa meliputi pembebasan SPP dan administrasi biaya hidup selama menjalani masa perkuliahan selama empat tahun berturut-turut. Hal tersebut merupakan kewajiban tiap kampus untuk melaksanakan program beasiswa bidik misi yang diprogramkan oleh Dikti. Universitas Negeri Makassar merupakan salah satu perguruan tinggi negeri yang merealisasikan program tersebut. Mahasiswa yang menerima bidik misi merupakan mahasiswa yang mempunyai intelegensi yang di-atas rata-rata, namun pada kenyataannya, mahasiswa penerima beasiswa non bidik misi tidak kalah hebat oleh mereka yang menerima beasiswa bidik misi dalam peningkatan prestasi. Sesuai dengan hasil observasi yang penulis dapatkan, bahwa Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi penerima bidik misi tidak jauh beda nilai prestasinya dengan mahasiswa non bidik misi. Bahkan ada mahasiswa non bidik misi lebih tinggi prestasinya dibandingkan dengan mahasiswa penerima beasiswa hal ini terlihat dari persebaran data IPK mahasiswa pendidikan sosiologi sebagai berikut: pada angkatan 2015 semester genap, rata-rata IPK mahasiswa bidik misi = 3,46 Sedangkan ipk mahasiswa non bidik misi = 3,68. Angkatan 2016 rata-rata IPK mahasiswa bidik misi = 3,66 dan IPK non bidik misi = 3,81.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan deskriptif. Teknik dalam menentukan informan menggunakan purposive sampling, dengan kriteria yaitu berstatus sebagai mahasiswa program studi Pendidikan Sosiologi, sebagai penerima beasiswa bidikmisi dan non bidikmisi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis dengan deskriptif kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik pengabsahan data menggunakan memberchek.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1). Perbedaan Prestasi Belajar Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi dan Non Bidikmisi.

(a). Prestasi Belajar Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi.

Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata kuliah, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh dosen. Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh mahasiswa setelah melakukan kegiatan belajar. Hasilnya berupa penilaian baik nilai angka maupun nilai huruf yang diperoleh mahasiswa dalam kurun waktu tertentu. Pada penelitian ini, prestasi belajar yang dimaksud yakni perolehan nilai akhir siswa selama satu semester tepatnya semester ganjil tahun pelajaran 2017/2018. Mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi merupakan mahasiswa yang dikatakan memiliki prestasi dalam belajar. Karena salah satu syarat untuk mendapatkan beasiswa tersebut adalah harus memiliki nilai IPK yang tinggi. Sehingga mahasiswa yang telah resmi mendapatkan beasiswa tersebut dituntut untuk mampu mempertahankan prestasinya, karena jika prestasinya menurun, maka beasiswa tersebut akan dicabut dan digantikan oleh mahasiswa lain yang memiliki indeks prestasi yang tinggi. Dari beberapa hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi mahasiswa penerima bidik misi memang tergolong bagus, dengan rata-rata IPK 3,50 keatas.

Hal tersebut bagi mereka adalah sebuah tanggung jawab untuk terus meningkatkan nilai prestasinya dengan semangat kuliah, belajar dan juga mengerjakan tugas-tugas yang diberikan dosen. Tak dapat dipungkiri, dengan adanya bidikmisi ini, para penerima berusaha untuk tidak membebankan orangtua mereka.

(b). Prestasi Belajar Mahasiswa Non Bidikmisi.

Mahasiswa non bidikmisi merupakan mahasiswa yang tidak menerima beasiswa bidikmisi, akan tetapi bukan berarti mahasiswa nonbidikmisi tidak memiliki prestasi sama dengan mahasiswa yang menerima beasiswa bidikmisi. Namun ada sedikit perbedaan pada semangat belajar antara mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi dan nonbidikmisi. Mahasiswa non bidikmisi dari beberapa informan yang ditemui mengatakan bahwa meskipun ada nilai yang error masih ada kesempatan untuk diperbaiki, dan juga malas untuk mengerjakan tugas serta malas pergi kuliah, terlebih kuliah pagi. Dari hasil wawancara diatas dapat dilihat perbedaan prestasi belajar mahasiswa penerima beasiswa bidik misi dan non bidik misi terlihat sangat berbeda dimana prestasi belajar mahasiswa penerima beasiswa bidik misi lebih baik dibanding mahasiswa non bidik misi dapat kita lihat dari tingginya nilai IPK yang dimiliki oleh mahasiswa penerima beasiswa bidik misi.

Hal ini disebabkan karena adanya target atau pencapaian yang mengharuskan nilai ipk mahasiswa penerima beasiswa bidik misi harus diatas 3,00 berbeda dengan mahasiswa non bidik misi yang sama sekali terlihat lebih santai. Prestasi belajar adalah hasil belajar mahasiswa yang telah dicapai setelah melalui pembelajaran pada kurun waktu tertentu. Operasional prestasi belajar dapat dilihat dari indeks prestasi kumulatif (IPK) terakhir mahasiswa.

2). Faktor Yang Menyebabkan Perbedaan Prestasi Belajar Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi dan Non Bidikmisi.

A. Faktor Internal

1. Minat

Minat merupakan salah satu faktor yang menyebabkan adanya perbedaan hasil belajar setiap mahasiswa. Setiap mahasiswa memiliki minat yang berbeda dalam dirinya.

Ada mahasiswa yang memiliki minat yang tinggi untuk belajar, adapula mahasiswa yang sekedar kuliah dengan berbagai alasan lainnya. Minat merupakan salah satu faktor penting dalam penentu keberhasilan belajar seseorang. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh jawaban dari informan yang bernama Muhammad fadly selaku mahasiswa penerima bidik misi bahwa minat sangat penting dalam belajar. Mereka mengungkapkan bahwa minat adalah faktor utama penentu keberhasilan belajar.

Mendapatkan bidik misi minat mahasiswa lebih cenderung atau lebih fokus untuk belajar dikarenakan inginnya mempertahankan beasiswa tersebut maka dari itu tingginya minat mahasiswa penerima bidikmisi dalam belajar karna ingin mendapatkan nilai yang baik agar beasiswa tersebut bisa dipertahankan. Namun minat belajar seseorang berbeda-beda seperti yang diutarakan oleh mahasiswa non bidik misi yang bernama Mifta maglani bahwa minat iya dalam belajar terkadang ada dan juga tidak ada, hal ini yang membuat prestasi belajar iya turun, malas dalam belajar dan jarang pergi kuliah mampu mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa.

## 2. Motivasi

Motivasi dalam belajar adalah faktor yang penting karena hal tersebut merupakan keadaan yang mendorong keadaan mahasiswa untuk melakukan belajar. Persoalan mengenai motivasi dalam belajar adalah bagaimana cara mengatur agar motivasi dapat ditingkatkan. Demikian pula dalam kegiatan belajar mengajar seorang mahasiswa akan berhasil jika mempunyai motivasi untuk belajar. Mendapatkan beasiswa bidikmisi membuat mahasiswa bidikmisi lebih termotivasi untuk belajar agar mendapatkan nilai yang baik seperti yang diucapkan oleh seorang informan penerima bidik misi bernama Umrah Motivasi adalah suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu dan yang memberi arah dan ketahanan pada tingkah laku tersebut.

## 3. Intelegensi

Selain faktor minat dan motivasi, salah satu yang berperan penting dalam kesuksesan belajar adalah tingkat intelegensi atau kecerdasan seseorang. Tingginya rendahnya tingkat intelegensi sangat berpengaruh terhadap sesuatu yang sedang dilakukan, dalam kegiatan belajar misalnya. Kecerdasan adalah kemampuan belajar disertai kecakapan untuk menyesuaikan diri dengan keadaan yang dihadapinya. Kemampuan ini sangat ditentukan oleh tinggi rendahnya intelegensi yang normal selalu menunjukkan kecakapan sesuai dengan tingkat perkembangan sebaya.

## B. Faktor Eksternal

### 1. Lingkungan Masyarakat (Tempat Tinggal)

Lingkungan masyarakat atau lingkungan tempat tinggal juga membawa pengaruh ke cara belajar mahasiswa. Baik buruknya lingkungan di sekitar mahasiswa merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan jiwa dan keberhasilan belajar mahasiswa. Tempat tinggal mahasiswa mampu mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa apa bila mahasiswa tinggal atau kos pada tempat yang tidak disiplin atau bebas maka itu mampu membuat mahasiswa kurang konsentrasi dalam belajar.

### 2. Keluarga

Perhatian keluarga memiliki pengaruh psikologis yang besar terhadap kegiatan belajar anak. Dengan adanya perhatian dari keluarga, anak akan lebih giat dan lebih bersemangat dalam belajar. Dalam sebuah keluarga orang tua merupakan pendidik yang pertama dan utama. Keutamaan yang ada pada dirinya bukan saja karena sebagai petunjuk jalan dan bimbingan kepada anak tetapi juga karena mereka adalah contoh bagi anak-anaknya. Perhatian orang tua, terutama dalam bidang pendidikan anak sangat diperlukan, dan difokuskan lagi terhadap kegiatan belajar anak yang dilakukan sehari-hari.

### 3. Pergaulan

Pergaulan itu sangat berperan penting terhadap prestasi seorang mahasiswa karena dari pergaulan itu mahasiswa dapat membuat karakter atau sikapnya masing-masing. Seperti yang di ungkapkan oleh informan penerima beasiswa bidik misi yang mengatakan bahwa ia lebih memilih bergaul dengan sesama teman kampus ataupun teman dalam organisasinya dikarenakan adanya batasan dalam memilih teman pergaulan dimana mahasiswa bidikmisi mencari teman yang bisa membantu dirinya dalam memotivasi. Adapun perbedaan dalam penelitian ini dengan Penelitian terdahulu oleh Amiruddin tentang mahasiswa penerima beasiswa bidik misi (studi pada mahasiswa program studi pendidikan sosiologi). Hasil penelitiannya adalah pengalokasian dana beasiswa bidik misi yang diterima mahasiswa pendidikan sosiologi, dan dampak beasiswa bidik misi yang diterima mahasiswa pendidikan sosiologi.

Selanjutnya penelitian terdahulu oleh Setiawan tentang analisis dan pengembangan system informasi monitoring beasiswa bidik misi fakultas teknik Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan pada fakultas teknik Universitas negeri Yogyakarta. Hasil penelitiannya adalah (1) Pengembangan perangkat lunak Sistem Informasi Monitoring Beasiswa Bidikmisi dilakukan dengan menggunakan PHP. (2) Pengujian Sistem Informasi Monitoring Beasiswa Bidikmisi dilakukan dengan menggunakan standar kualitas ISO 9126.

Perbedaan skripsi penulis dengan skripsi yang dilakukan oleh Amiruddin dan Setiawan yaitu pada mahasiswa bidik misi yang diteliti kedua penelitian terdahulu menitik beratkan penelitiannya pada mahasiswa bidik misi saja sedangkan penulis menitikberatkan pada dua mahasiswa yaitu mahasiswa penerima bidik misi dan non bidik misi.

## **PENUTUP**

Perbedaan prestasi belajar mahasiswa penerima bidik misi dan non bidik misi jika dilihat dari ipk tentunya ada perbedaan dimana IPK mahasiswa bidikmisi lebih baik di bandingkan IPK mahasiswa non bidikmisi. Hasil belajar dapat dilihat secara nyata dari IPK yang di peroleh setiap mahasiswa. Setiap mahasiswa memiliki hasil belajar yang berbeda satu sama lainnya. Faktor yang menyebabkan perbedaan prestasi pelajar mahasiswa penerima bidik misi dan non bidik misi, yaitu faktor internal meliputi: minat, motivasi dan intelegensi dan faktor eksternal meliputi: lingkungan tempat tinggal, keluarga dan pergaulan

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Amiruddin, Ahmad Fajrul. 2015. *Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidik Misi (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi)*. Skripsi
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Dimiyanti, Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_. 2013. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Gunawan, Imam. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara